



Implementasi Kaidah Al-'Adah Muhakkamah Dalam Etika Interaksi Pendidik Dan Peserta Didik Di Era Digital: Studi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Implementing the Al-'Adah Muhakkamah Principle in the Ethics of Teacher-Student Interaction in the Digital Era: A Study of Islamic Religious Education Learning

Nur Amri Ramadhan Abd.Gani¹, Muh. Akbar², Andika Fahmil Hamdani Alim³, Abdul Fattah⁴

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: nuramri795@gmail.com¹, muhammadakbar5303@gmail.com², andikafahmilhamdani@gmail.com³, abdulfattah@unismuh.ac.id⁴

Article Info

Article history :

Received : 19-07-2026

Revised : 21-07-2026

Accepted : 23-07-2026

Published : 25-07-2026

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Al-'Adah Muhakkamah principle in the ethical interaction between teachers and students in Islamic Religious Education learning in the digital era. The development of information technology has significantly transformed communication patterns and interactions in educational settings. While technology provides various learning conveniences, it also raises ethical challenges that may affect teacher-student relationships. This research employed a library research method with a qualitative approach. Data were collected from scientific books, journal articles, and academic documents related to the Al-'Adah Muhakkamah principle, Islamic educational ethics, and educational interactions in digital learning environments. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the Al-'Adah Muhakkamah principle serves as a normative foundation for maintaining and developing positive educational cultures. Its implementation is reflected in polite communication, respect for teachers, digital communication ethics, and the establishment of academic cultures aligned with Islamic values. This principle enables Islamic education to adapt to technological advancements while preserving moral and ethical principles.

Keywords: *Al-'Adah Muhakkamah, educational ethics, educational interaction*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kaidah Al-'Adah Muhakkamah dalam etika interaksi pendidik dan peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan terhadap pola komunikasi dan interaksi dalam dunia pendidikan. Di satu sisi, teknologi memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, namun di sisi lain memunculkan berbagai tantangan etika yang dapat memengaruhi hubungan antara pendidik dan peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel jurnal, dan dokumen akademik yang relevan dengan kaidah fikih Al-'Adah Muhakkamah, etika pendidikan Islam, dan interaksi edukatif dalam pembelajaran digital. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kaidah Al-'Adah Muhakkamah dapat menjadi landasan normatif dalam mempertahankan dan mengembangkan budaya positif dalam interaksi pendidikan. Implementasi kaidah ini tercermin dalam penggunaan bahasa yang santun, penghormatan terhadap pendidik, etika komunikasi digital, serta pembentukan budaya akademik yang sesuai



dengan nilai-nilai Islam. Penerapan kaidah tersebut memungkinkan pendidikan Islam beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa mengabaikan prinsip-prinsip akhlak dan adab.

Kata Kunci: Al-'Adah Muhakkamah, etika pendidikan, interaksi edukatif

PENDAHULUAN

Interaksi antara pendidik dan peserta didik merupakan salah satu unsur penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Dalam perspektif pendidikan Islam, hubungan tersebut tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak. Guru dipandang sebagai sosok teladan yang memiliki tanggung jawab moral dalam membimbing peserta didik, sedangkan peserta didik berkewajiban menunjukkan sikap hormat, taat, dan santun kepada guru.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola komunikasi dalam dunia pendidikan. Penggunaan media sosial, aplikasi pembelajaran daring, dan berbagai platform komunikasi digital telah menciptakan ruang interaksi baru antara pendidik dan peserta didik. Meskipun memberikan banyak manfaat, perkembangan tersebut juga menghadirkan berbagai tantangan etika seperti penggunaan bahasa yang kurang santun, menurunnya penghormatan terhadap guru, serta munculnya perilaku komunikasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Salah satu kaidah fikih yang relevan dalam menjawab perubahan sosial tersebut adalah Al-'Adah Muhakkamah yang berarti adat atau kebiasaan dapat dijadikan dasar pertimbangan hukum selama tidak bertentangan dengan syariat Islam. Kaidah ini menunjukkan fleksibilitas hukum Islam dalam merespons perkembangan zaman sekaligus menjaga nilai-nilai dasar yang menjadi fondasi kehidupan masyarakat.

Penelitian ini penting dilakukan karena masih terbatasnya kajian yang menghubungkan kaidah fikih Al-'Adah Muhakkamah dengan etika interaksi pendidik dan peserta didik dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menganalisis implementasi kaidah tersebut sebagai dasar pembentukan budaya interaksi yang etis dan humanis dalam pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kepustakaan dipilih karena fokus penelitian terletak pada analisis konsep dan teori yang berkaitan dengan kaidah Al-'Adah Muhakkamah serta etika interaksi pendidik dan peserta didik dalam pendidikan Islam.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang membahas kaidah fikih, etika pendidikan Islam, dan interaksi edukatif. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, dokumen akademik, dan sumber relevan lainnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menelaah berbagai literatur yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dilakukan



dengan teknik triangulasi sumber untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Al-'Adah Muhakkamah dalam Pendidikan Islam

Al-'Adah Muhakkamah merupakan salah satu kaidah fikih universal yang menempatkan adat atau kebiasaan sebagai pertimbangan hukum selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Kaidah ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk mempertahankan tradisi positif yang berkembang dalam kehidupan sosial.

Dalam konteks pendidikan, berbagai budaya seperti memberi salam kepada guru, menghormati pendidik, menggunakan bahasa yang santun, serta menjaga adab dalam proses pembelajaran merupakan bentuk kebiasaan yang memiliki nilai edukatif dan dapat dipertahankan berdasarkan kaidah Al-'Adah Muhakkamah.

Etika Interaksi Pendidik dan Peserta Didik

Etika interaksi dalam pendidikan Islam menekankan pentingnya hubungan yang dilandasi oleh penghormatan, kasih sayang, tanggung jawab, dan keteladanan. Pendidik dituntut untuk menunjukkan akhlak mulia, berlaku adil, dan memberikan bimbingan yang baik kepada peserta didik. Sebaliknya, peserta didik dituntut untuk menghormati guru, mematuhi aturan pembelajaran, dan menjaga kesopanan dalam berkomunikasi.

Interaksi yang baik akan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, etika menjadi aspek yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan Islam.

Implementasi Al-'Adah Muhakkamah dalam Interaksi Pendidikan Era Digital

Implementasi Al-'Adah Muhakkamah dalam era digital dapat diwujudkan melalui penguatan budaya komunikasi yang santun dalam berbagai platform pembelajaran daring. Penggunaan bahasa yang sopan saat mengirim pesan kepada guru, menjaga etika dalam forum diskusi, serta menghargai privasi pendidik merupakan bentuk aktualisasi nilai-nilai adab dalam lingkungan digital.

Selain itu, budaya penghormatan kepada guru dapat diwujudkan melalui kepatuhan terhadap aturan pembelajaran daring, ketepatan waktu dalam mengikuti kelas virtual, serta penggunaan media sosial secara bertanggung jawab. Kebiasaan-kebiasaan tersebut merupakan bentuk adaptasi nilai tradisional pendidikan Islam ke dalam konteks digital yang terus berkembang.

Penerapan kaidah Al-'Adah Muhakkamah juga memungkinkan lembaga pendidikan mengembangkan budaya akademik yang sesuai dengan kebutuhan zaman tanpa menghilangkan identitas keislaman. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat tetap relevan menghadapi tantangan modernitas sekaligus mempertahankan nilai-nilai etika yang menjadi fondasi pembentukan karakter peserta didik.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa kaidah Al-'Adah Muhakkamah memiliki relevansi yang kuat dalam membangun etika interaksi antara pendidik dan peserta didik pada era digital. Kaidah ini memberikan legitimasi terhadap berbagai kebiasaan positif yang berkembang dalam lingkungan pendidikan selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

Implementasi kaidah Al-'Adah Muhakkamah tercermin dalam budaya penghormatan kepada guru, penggunaan bahasa yang santun, etika komunikasi digital, serta pembentukan lingkungan belajar yang humanis dan berkarakter. Melalui penerapan kaidah tersebut, pendidikan Islam mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa kehilangan nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi ciri khasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, S. P., Muslimin, A., & Rahmawati, A. (2023). Etika Pendidik dan Peserta Didik dalam Perspektif Hadis. Tarqiyatuna.
- Latuapo, R. (2015). Etika Interaksi Guru dan Peserta Didik di Kelas dalam Pendidikan Islam. Horizon Pendidikan.
- Rahman, S. (2009). Etika Berkomunikasi Guru dan Peserta Didik Menurut Ajaran Agama Islam. Jurnal Ilmiah Iqra'.
- Siregar, S. K. I., dkk. (2023). Etika Interaksi Guru dan Murid dalam Sopan dan Kepatuhan Kata dan Tingkah Laku. PENDIS.
- Syamsuddin. (2021). Al-'Adah Muhakkamah dalam Perspektif Kaidah Fikih dan Implementasinya dalam Kehidupan Sosial. Jurnal Hukum Islam.
- Zuhaili, W. (2011). Ushul al-Fiqh al-Islami. Damaskus: Dar al-Fikr.